

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang – Undang RI nomor 20 tahun 2003 mengemukakan bahwa pendidikan sebagai proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri dan mengetahui pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP atau MTs.

PERMENDIKBUD No.111 (2014) mengemukakan bahwa tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh peserta didik SMA salah satunya yaitu memiliki kematangan dalam pilihan karir. Hal ini peserta didik SMA harus memiliki keterampilan dalam memilih karir yang tepat berdasarkan pertimbangan dan melihat berbagai faktor internal atau eksternal yang berkontribusi dalam upaya pemilihan karir. Hartono (2009) mengemukakan pengambilan keputusan karir adalah suatu proses menentukan pilihan karir dari beberapa pilihan yang berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir

Peserta didik tingkat SMA berada pada tahap eksplorasi karena berada pada rentang usia 15 – 25 tahun. Menurut Super, tahap ini individu membutuhkan informasi karir yang sesuai pada dirinya dan menggunakan informasi yang didupatkannya untuk merencanakan masa depan. Individu mulai mengetahui kemampuan dirinya, mengenali minat, mengembangkan pemahaman dirinya, mengidentifikasi karir yang sesuai, individu mulai menentukan pilihan, dan memiliki kemampuan membuat keputusan. Berdasarkan karakteristik diatas maka peserta didik harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan dalam memilih karir di masa depan. Trasidi (2006) mengemukakan bahwa pengambilan keputusan dalam memilih karir tentunya akan dipengaruhi dengan berbagai faktor.

Teori Behavioral Kruzmboltz berasal oleh Bandura yaitu teori belajar sosial. Mitchell dan Krumboltz (2006) mengemukakan bahwa genetik, lingkungan, pengalaman belajar, dan keterampilan dalam mengerjakan tugas adalah faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu.

Perrone (2010) mengemukakan bahwa meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi individu dalam pilihan karir yaitu harapan, karena harapan sebagian keyakinan individu dalam memilih karir untuk masa depan. Risco dan Duffy (2010) juga menyatakan bahwa hasil penelitian

yang dilakukan mengenai perbedaan perempuan dan laki – laki juga mempengaruhi pengambilan keputusan karir, karena peran gender berkaitan dengan kekuasaan dan dominasi secara sosial, pembagian kerja, dan pendidikan atau politik.

Faqih Istifarani (2016) melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap pengambilan keputusan karir siswa kelas X di SMA Negeri 1 Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5,1% pengambilan keputusan karir di dukung oleh keluarga dan 94,9% dominan dipengaruhi oleh keyakinan, pengetahuan diri, dan minat sebagai pendorong. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Putri dan Sri Muliati (2019) di SMA Negeri 1 Kalasan pada siswa kelas XII menyatakan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan memilih perguruan tinggi dengan presentase 50% di pengaruhi oleh lingkungan. Lalu faktor lain dipengaruhi oleh percaya diri, emosi, persepsi orang tua, minat, dan pemahaman karir.

Berdasarkan paparan tersebut, terlihat faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir. Selain itu peserta didik tingkat SMA juga terlihat sangat membutuhkan mengenai informasi karir di masa depan karena masa perkembangan peserta didik yang harus mengenal minat, kemampuan, dan pemahaman tentang dirinya. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam

pengambilan keputusan karir. Penelitian ini akan dilakukan di SMAN 14 Jakarta Timur pada kelas X dan kelas XI, dengan kondisi saat ini yang disebabkan *Covid-19* dan peserta didik melakukan pembelajaran di rumah maka peneliti menggunakan *G-form* untuk peserta didik dapat mengisi angket yang diberikan oleh peneliti. Maka judul penelitian ini adalah “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Pada Peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peserta didik dalam memenuhi tugas perkembangan karirnya?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan karir peserta didik?
3. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir peserta didik?
4. Bagaimana gambaran faktor yang berkontribusi dalam pembuatan keputusan karir peserta didik?

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini berfokus pada masalah faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir pada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMAN 14 Jakarta Timur).

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan hal – hal tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai: “Bagaimana gambaran faktor – faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas?”

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat diharapkan menambahkan kajian pustaka mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir.

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu menginspirasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang karir.

**b. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik dapat lebih dalam memahami mengenai faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan karir agar mampu memilih pendidikan lanjutan yang sesuai pada dirinya.

**c. Bagi Sekolah**

Sebagai informasi tambahan dan Guru BK mampu memberikan bimbingan mengenai karir pada peserta didik untuk meningkatkan kualitas memilih pendidikan lanjutan.

